

PELATIHAN PENYUSUNAN SOP MITIGASI BENCANA BAGI GURU GEOGRAFI DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Suhadi Purwantara, Nurul Khotimah, Arif Ashari

ABSTRAK

Bencana alam dapat terjadi sewaktu-waktu termasuk pada saat jam pelajaran di sekolah. Dalam situasi darurat bencana sekolah harus memastikan keselamatan warganya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi risiko bencana adalah dengan mengembangkan SOP mitigasi bencana. Guru geografi dengan pengetahuan mengenai bencana dapat berperan penting dalam pengembangan SOP mitigasi bencana di sekolah. kegiatan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman guru geografi SMA di Kabupaten Sleman mengenai bencana alam dan jenis-jenisnya, khususnya yang terdapat di Kabupaten Sleman, (2) meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi bencana alam yang terdapat di wilayah sekitar sekolahnya, (3) meningkatkan kemampuan guru dalam menghitung aspek risiko bencana yaitu bahaya, kerentanan, dan kapasitas yang terdapat di wilayah sekitar sekolahnya, (4) meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan SOP mitigasi bencana yang dapat ditindaklanjuti dengan implementasi di sekolah. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru geografi SMA/MA di Kabupaten Sleman yang dikoordinir melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Geografi SMA/MA Kabupaten Sleman.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dan diikuti oleh peserta dari awal hingga akhir pelaksanaan. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Dilakukan penyampaian materi mengenai potensi bencana alam yang terjadi di Indonesia, disambung dengan materi mengenai potensi bencana alam yang spesifik berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Sleman. Penyampaian materi ini dimaksudkan sebagai pengantar sekaligus penyegaran materi kepada guru-guru geografi mengenai jenis-jenis bencana alam yang berpotensi terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Sleman. (2) Dilakukan penyampaian materi mengenai identifikasi kebutuhan pengembangan SOP mitigasi bencana di sekolah. Hal ini berkaitan dengan aspek risiko bencana yang dihadapi sekolah. (3) Dilakukan penyampaian contoh pengembangan SOP mitigasi bencana yang telah dilakukan di kampus FIS UNY. (4) Peserta pelatihan berdiskusi dan melakukan praktik sederhana mengembangkan SOP mitigasi bencana di sekolah masing-masing, kemudian berkontribusi dalam pengembangan buku ajar dan buku panduan yang dapat digunakan sebagai pedoman bersama. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat faktor pendukung antara lain: koordinasi yang baik antara tim pengabdian dengan MGMP Geografi SMA/MA Kabupaten Sleman, ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan, serta lokasi pelatihan yang mudah diakses. Walaupun kegiatan ini juga terkendala oleh faktor penghambat berupa kesulitan dalam melibatkan seluruh guru anggota MGMP untuk bersama-sama menghadiri kegiatan, namun dengan memperhatikan peran aktif peserta selama kegiatan maka secara umum kegiatan ini dapat dinilai baik.

Kata kunci: Standar Operasional Prosedur, Mitigasi Bencana, Sekolah